



AKRONIM DAN SINGKATAN PADA BERITA EKONOMI JAWA POS. COM

Ervina Damayanti

Universitas Islam Kediri

ervinadamayanti@uniska-kediri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Akronim dan Singkatan pada Berita Ekonomi Jawa Pos.Com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah akronim dan singkatan dari berita surat kabar yang ada di internet yang bernama Jawa Pos.com. dengan topik ekonomi pada bulan April-Mei 2025. Adapun data diambil secara random. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tahap 1) kategorisasi data yaitu, memilih data dengan pembatasan masalah mengenai akronim, singkatan, dan proses pembentukannya pada surat kabar online yang bernama Jawa Pos.com. 2) analisis data 3) menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat akronim berupa singkatan termasuk akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata, akronim nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata, akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata. Adapun bentuk singkatan berupa singkatan, termasuk akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata, singkatan gelar dan mata uang. Adapun proses pembentukan akronim terdiri dari Pengekalan huruf pertama tiap komponen, Pengekalan tiga huruf pertama dan dua huruf pertama pada komponen kedua, Pengekalan huruf pertama pada komponen satu dan dua serta pengekalan suku pertama dan suku kedua pada komponen ketiga. Pengekalan suku pertama dan suku kedua pada komponen satu dan komponen kedua, disertai pelepasan konjungsi, serta pengekalan suku terakhir pada komponen ketiga., Pengekalan huruf pertama pada komponen pertama dan kedua, pengekalan tiga huruf pertama. Proses pembentukan singkatan terdiri dari Pengekalan huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi, Pengekalan huruf pada setiap komponen, Singkatan dengan Proses Pengekalan huruf pertama dan kedua, dan Pengekalan huruf pertama dan ketiga pada komponen. Penulisan akronim dan singkatan juga harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan edisi V.

Kata Kunci: Akronim, singkatan, pembentukan kata

I. PENDAHULUAN

Media komunikasi berperan penting dalam menyampaikan informasi dan membentuk opini publik terhadap berbagai isu peristiwa. Pada saat ini penyampaian komunikasi lebih mudah karena luasnya akses informasi yang didapat melalui media massa seperti dari media cetak, media elektronik, dan media *online*. Menurut (Nur, 2021) media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya, koran, buku, dan sebagainya. Begitupula dengan media elektronik terbagi dua macam yaitu, televisi dan radio. Adapun media *online* meliputi media internet seperti *website*, dll.

Dalam beberapa tahun ini media *online* telah berbagi informasi dan berinteraksi secara global. Media *online* membuat orang-orang mengakses informasi secara mudah dan tidak terbatas waktu. Hal ini yang membuat media massa seperti koran, majalah, televisi mengalami penurunan pamor. Berdasarkan data dari Dewan Pers 2025 jumlah terverifikasi baik secara administrasi berjumlah 121 dan terverifikasi faktual berjumlah 864. Jumlah ini lebih banyak dibanding jumlah media cetak yang hanya berjumlah



Beberapa media cetak mulai bertransformasi dengan memiliki media *online* agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Jawa pos merupakan media cetak di Jawa Timur sejak 1 Juli 1949. Saat ini Jawa Pos mengaplikasikan konvergensi dengan mengembangkan tiga media diantaranya Jawa Pos Koran, Jawa Pos TV, dan Jawa Pos.com. Konvergensi tersebut terintegrasi dengan tersambung teknologi digital (Fuada & Setianingrum, 2024). Jawa Pos mengembangkan inovasinya dengan menghadirkan Jawa Pos digital guna memberikan akses kemudahan informasi kepada masyarakat hanya dengan menggunakan *handphone*. Dengan demikian, masyarakat dapat melihat informasi berita secara mmudah melalui internet.

Saat ini berita merupakan hal penting yang menjadi kebutuhan setiap manusia dalam memperoleh informasi. Informasi sudah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat melihat informasi tersebut melalui berita. Berita adalah laporan peristiwa yang memiliki berita faktual, aktual, penting, dan menarik (Khaer et al., 2021). Pendapat yang lain menyatakan bahwa Berita adalah laporan peristiwa berdasarkan fakta dan menarik perhatian semua orang (Yuliana, 2020). Berita melalui media *online* mengandalkan kecepatan dalam menyampaikan informasi (Effendy et al., 2023). Demikan dengan Jawa Pos.com sebagai berita yang menyajikan *online* menyuguhkan prinsip cepat, tepat, dan akurat.

Pada dasarnya bahasa yang digunakan dalam berita surat kabar mempunyai bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Secara implisit dan eksplisit penulisan berita harus hemat dan menghindari redundansi (Jupriono, 2022). Penghematan bahasa tersebut memunculkan pemendekan kata atau yang disebut abreviasi. Abreviasi adalah bagian dari morfologi. Kajian morfologi bertujuan untuk menemukan kaidah-kaidah pembentukan kata suatu bahasa serta menyangkut segi lainnya Abreviasi adalah proses pelepasan, penggabungan satu atau lebih leksem tanpa mengubah makna aslinya (Kridalaksana, 2009). Singkatan dan akronim merupakan bagian dari morfologi. Singkatan dan akronim seruig dijumpai dalam bahasa jurnalistik seperti surat kabar, tabloid, majalah, dll. baik secara cetak, maupun *online*. Hal tersebut bertujuan agar berita yang disampaikan lebih cepat, efisien, dan penghematan ruang.

Penelitian dengan judul singkatan dan akronim pernah dilakukan oleh (Mufrida & Zultiyanti, 2023) dengan judul Proses Pembentukan Akronim dan Singkatan pada Harian Detik.Com. Penelitian tersebut mendeskripsikan bentuk akronim dan singkatan serta proses pembentukannya dalam teks Harian Detik.Com. Penelitian selanjutnya pernah dilakukan oleh (Sofyan et al., 2024). Penelitian ini membahas tentang penulisan akronim serta proses pembentukannya. Sumber data yang digunakan variatif yaitu *Kompas, Republika, Tempo, dan Pikiran Rakyat* yang terbit pada tahun 2023. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya terkait akronim dan singkatan adalah media yang digunakan adalah berita dari surat kabar dengan berita Jawa Pos.com dan memfokuskan pada berita ekonomi Jawa Pos.Com.



Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis- jenis singkatan dan akronim serta proses pembentukannya pada berita ekonomi Jawa Pos.com. Bahasa yang digunakan dalam surat kabar tersebut menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan ini penting dianalisis untuk mengetahui perkembangan bahasa terkait pemendekan kata.

II. KAJIAN TEORI

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari pembentukan kata (Chaer, 2015). Adapun menurut (Ramlan, 2009) morfologi adalah ilmu bahasa yang mempelajari bentuk kata serta pengaruh perubahannya terhadap golongan dan arti kata. Salah satu bagian dari morfologi adalah abreviasi. Abreviasi adalah proses pelepasan, penggabungan satu atau lebih leksem tanpa mengubah makna aslinya (Kridalaksana, 2009).

Selanjutnya abreviasi diklasifikasikan sebagai berikut 1) akronim 2) singkatan 3) penggelan 4) kontraks 5) lambang huruf. Singkatan merupakan hasil dari pemendekan huruf. Akronim dan singkatan merupakan bentuk pendek atau penyingkatan sebuah kata agar lebih cepat dan mudah disampaikan (Maria et al., 2023). Adapun Singkatan suatu pemendekan yang terdiri dari beberapa huruf (Audhini Saffanah et al., 2020). Selanjutnya panggelan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian leksem (Cenderamata, 2018). Kontraks adalah Kontraksi merupakan proses pemendekan kata dengan cara merangkum atau mengombinasikan leksem yang diutarakan (Sari, 2025). Yang terakhir adalah lambang huruf proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas (Cenderamata, 2018).

III. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik (Sugiyono, 2018). Adapun penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta atau apa adanya (Arikunto, 2010). Sumber data dalam penelitian ini adalah akronim dan singkatan dari berita surat kabar yang ada di internet yang bernama Jawa Pos.com. dengan topik ekonomi pada bulan April-Mei 2025. Data diambil secara random. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tahap 1) kategorisasi data yaitu, memilih data dengan pembatasan masalah mengenai akronim, singkatan, dan proses pembentukannya pada surat kabar *online* yang bernama Jawa Pos.com. 2) analisis data. 3) menyimpulkan hasil penelitian.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Akronim

Menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) V terdapat bentuk-bentuk akronim sebagai berikut a) Singkatan termasuk akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. b) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf kapital. c) Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf nonkapital. Data akronim dapat dilihat di bawah ini

1. Singkatan termasuk akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik

Data 1

North American Free Trade Agreement (NAFTA)

8 April 2025

Data (1) di atas termasuk akronim nama diri. NAFTA memiliki kepanjangan *North American Free Trade Agreement*. NAFTA merupakan perjanjian perdagangan bebas antara tiga negara di Amerika Utara yaitu, Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Akronim nama diri ditulis menggunakan huruf kapital dan tanpa menggunakan titik. Berdasarkan hal tersebut, penulisan akronim di atas sudah sesuai dengan penulisan EYD V.

2. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf kapital.

Data 2

Sekretaris Daerah (Sekda)

8 April 2025

Sekda pada data akronim di atas merupakan akronim gabungan huruf dan suku kata atau gabungan dari deret angka. Sekda adalah pejabat pemerintah daerah yang bertanggung jawab sebagai Kepala Sekretariat Daerah dan membantu kepala daerah dalam melaksanakan tugas pemerintah. Penulisan Sekda ditulis dengan menggunakan huruf kapital di awal dan tanpa titik. Dengan demikian, penulisan di atas sudah sesuai dengan tata penulisan EYD V.

Data 3

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)

8 April 2025

Akrone kata Apindo merupakan kependekan dari Asosiasi Pengusaha Indonesia. Organisasi ini bertujuan untuk mempromosikan dan melindungi kepentingan pengusaha dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengusaha



dalam pembangunan ekonomi nasional. Apindo merupakan akronim gabungan huruf dan suku kata atau gabungan dari deret angka. Penulisan Apindo ditulis dengan menggunakan huruf kapital di awal dan tanpa titik. Dengan demikian, penulisan di atas sudah sesuai dengan tata penulisan EYD V.

3. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf nonkapital.

Data 4

Natal tahun baru (nataru)

1 Maret 2025

Akronim kata Nataru merupakan kepanjangan dari natal dan tahun baru. Kata nataru merupakan kepanjangan dari natal dan tahun baru. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf nonkapital. Penulisan nataru sudah sesuai dengan EYD V ditulis tidak menggunakan huruf kapital dan tanpa titik. dengan demikian kata nataru pada data di atas sudah sesuai dengan penulisan tata penulisan EYD V.

Data 5

Penulisan akronim yang salah

BULOG

Penulisan akronim yang benar

Bulog

9 Mei 2025

Akronim kata bulog merupakan kepanjangan dari badan urusan logistik. Bulog merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab mengelola dan mengatur pasokan serta distribusi bahan pokok terutama beras di Indonesia. Penulisan kata bulog mengikuti aturan di EYD V yang menyebutkan bahwa Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf nonkapital. Dengan demikian, penulisan kata bulog pada penulisan Jawa Pos.com tanggal 28 Mei dengan topik ekonomi belum sesuai dengan penulisan EYDV.

B. Bentuk Singkatan

Berikut beberapa singkatan yang dijumpai pada berita ekonomi di Jawa Pos.com.

1. Singkatan, termasuk akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa titik.

Data 6

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

31 Mei 2025



UMKM merupakan singkatan yang terdiri dari huruf awal kata. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun pengertian UMKM adalah sejenis usaha ekonomi yang memiliki skala kecil dan menengah baik dalam hal jumlah karyawan, aset, maupun konsep. Penulisan di atas sudah sesuai dengan EYD V bahwa singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa titik.

Data 7

Perusahaan Listrik Negara (PLN)

3 April 2025

Data (7) di atas adalah singkatan PLN yang merupakan singkatan dari Perusahaan Listrik Negara. PLN adalah perusahaan milik negara Indonesia yang bertanggung jawab untuk menyediakan dan mendistribusikan listrik kepada masyarakat, industri, dan sektor lainnya di Indonesia. Menurut EYD V penulisan singkatan nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa titik.

2. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di setiap unsur singkatan

Data 8

Penulisan yang benar

Prof (25 Mei 2025)

Penulisan yang benar

Prof.

Prof. pada data (8) di atas adalah singkatan gelar (Prof.). Adapun kata Prof. merupakan singkatan dari profesor. Profesor adalah gelar akademik yang diberikan kepada seseorang yang memiliki keahlian dan distribusi signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Berdasarkan EYD V penulisan singkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di setiap unsur singkatan. Dengan demikian penulisan pada data (8) adalah salah karena tidak menggunakan tanda baca titik.

3. Singkatan satuan ukuran, takaran, dan timbangan; lambang kimia; dan mata uang tidak diikuti tanda titik

Data 9

Penulisan yang salah

Rp17.000

Penulisan yang benar

Rp17.000,00

7 April 2025



Berdasarkan EYD V singkatan mata uang rupiah (Rp) tanpa titik dan mepet dengan angka. Pada Rp pada data 9 di atas sudah sesuai dengan Ejaan menggunakan aturan tanpa titik. Namun, secara penulisan angka kurang nol yang berjumlah dua.

C. Proses Pembentukan Akronim

1. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Data 1

North American Free Trade Agreement (NAFTA)

N: *North*

A: *American*

F: *Free*

T: *Trade*

A: *Agreement*

Pada data di atas terdapat akronim NAFTA. Jenis akronim ini muncul pada konteks berita ekonomi. Berdasarkan bentuk tulisan dan pelafalan termasuk akronim singkatan berupa gabungan lima huruf dari lima kata pembentuknya. Kata NAFTA berasal dari frasa *North American Free Trade Agreement* Kata NAFTA pengucapannya dieja huruf perhuruf. Proses pembentukan akronim tersebut adalah dengan pengekal huruf pertama tiap komponen yaitu, huruf N yang berasal dari kata *North*, huruf A yang berasal dari kata *American*, huruf F yang berasal dari kata *Trade*, dan huruf A yang berasal dari kata *Agreement*.

2. Pengekalan tiga huruf pertama dan dua huruf pertama pada komponen kedua

Data 2

(Sekda)

Sekretaris: sek-re-ta-ris

Daerah: da-er-ah

Sekretaris Daerah

Terdapat akronim Sekda. Akronim Sekda berasal dari frase Sekretaris Daerah. Akronim ini termasuk proses dengan pengekal huruf pertama dan dua huruf pertama tiap komponen kedua. Proses pembentuknya adalah pengekal huruf pertama huruf *s, e, k* dan dua huruf *d* dan *a* pada komponen kedua.

3. Pengekalan huruf pertama pada komponen satu dan dua serta pengekal suku pertama dan suku kedua pada komponen ketiga.

Data 3

Apindo

Asosiasi Pengusaha Indonesia



Apindo merupakan kependekan dari Asosiasi pengusaha Indonesia. Adapun proses pembentukan akronim ini adalah melalui Pengekalan huruf pertama pada komponen satu dan dua dan pengekalannya suku pertama dan suku kedua pada komponen ketiga. Huruf pertama pada komponen pertama adalah /A/ yang berasal dari kata asosiasi. Huruf pertama pada komponen kedua adalah huruf /P/ yang berasal dari kata pengusaha. Adapun pengekalannya suku pertama adalah /in/ dan suku kedua yaitu, /do/ pada komponen ketiga.

4. Pengekalan suku pertama dan suku kedua pada komponen satu dan komponen kedua, disertai pelesapan konjungsi, serta pengekalannya suku terakhir pada komponen ketiga.

Data 4

nataru

natal tahun baru

Akronim nataru merupakan akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata. Nataru merupakan kepanjangan dari natal dan tahun baru. Proses pembentukan akronim ini melalui proses pengekalannya dua huruf pertama tiap komponen yaitu, huruf n, a dari kata natal sebagai komponen pertama dan huruf t, a dari kata tahun sebagai komponen kedua. Selanjutnya terjadi pelesapan konjungsi kata /dan/ serta pengekalannya suku terakhir r, u dari kata baru.

5. Pengekalan huruf pertama pada komponen pertama dan kedua, serta pengekalannya tiga huruf pertama.

Bulog

Badan Usaha dan Logistik

Bulog merupakan kependekan dari badan usaha dan logistik. Proses pembentukan akronim ini melalui pengekalannya huruf pertama pada komponen pertama dan komponen kedua. Huruf pertama pada komponen pertama yaitu, huruf /B/ yang berasal dari kata badan. Huruf pertama pada komponen kedua yaitu, /U/ yang berasal dari kata usaha. Selanjutnya terdapat pelesapan kata hubung /dan/ dan tiga huruf pada komponen ketiga adalah l, o, g yang berasal dari kata logistik.

D. Proses Pembentukan Singkatan

1. Pengekalan huruf pertama tiap komponen serta pelesapan konjungsi

Data 1

UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Proses pembentukan singkatan UMKM adalah pengekalannya huruf pada setiap



komponen. Komponen satu terdiri dari huruf /u/ yang berasal dari kata usaha, komponen kedua terdiri dari huruf /m/ yang berasal dari kata mikro. Komponen ketiga terdiri dari huruf /k/ yang berasal dari kata kecil. Selanjutnya terjadi pelesapan konjungsi /dan/ sebelum pengekaln huruf /m/ yang merupakan kata menengah.

2. Pengekaln huruf pada setiap komponen

Data 2

PLN

Perusahaan Listrik Negara

PLN merupakan kependekan dari Perusahaan Listrik Negara. Singkatan PLN melalui proses pembentukan dengan pengekaln huruf pada tiap komponen. Komponen satu terdiri dari huruf /p/ yang berasal dari kata perusahaan. Adapun komponen kedua terdiri dari huruf /L/ yang berasal dari kata listrik, dan yang terakhir terdiri dari huruf /N/ yang berasal dari kata negara.

3. Singkatan dengan Proses Pengekaln huruf pertama dan kedua

Prof.

Profesor

Singkatan kata Prof. Merupakan kependekan dari profesor. Singkatan ini melalui proses pengekaln huruf pertama sampai keempat dari suatu komponen. Huruf tersebut adalah p,r,o,f dari komponen profesor.

4. Pengekaln huruf pertama dan ketiga pada komponen

Rp

Rupiah

Singkatan lambang huruf Rp merupakan kependekan dari rupiah. Singkatan ini melalui proses pengekaln huruf pertama dan ketiga pada komponen. Huruf pertama adalah /r/ dan huruf ketiga /p/.

V. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa abreviasi berupa akronim dan singkatan sering dijumpai pada penulisan berita. Adapun fungsi dari penulisan tersebut adalah kecepatan efisiensi, dan penghematan kata. Penulisan akronim dan singkatan dalam Jawa Pos.Com sebagian besar sudah sesuai ejaan yang disempurnakan edisi V. Beberapa singkatan dan akronim yang muncul pada berita Jawa Pos.Com adalah terdapat akronim berupa singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata, akronim nama diri yang berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata, akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata. Adapun bentuk singkatan berupa akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata, singkatan gelar dan mata uang.



Adapun proses pembentukan akronim terdiri dari pengekelan huruf pertama tiap komponen, pengekelan tiga huruf pertama dan dua huruf pertama pada komponen kedua, Pengekelan huruf pertama pada komponen satu dan dua, serta pengekelan suku pertama dan suku kedua pada komponen ketiga. Pengekelan suku pertama dan suku kedua pada komponen satu dan komponen kedua, disertai pelesapan konjungsi, serta pengekelan suku terakhir pada komponen ketiga, pengekelan huruf pertama pada komponen pertama dan kedua, pengekelan tiga huruf pertama. Proses pembentukan singkatan terdiri dari Pengekelan Pengekelan huruf pertama tiap komponen serta pelesapan konjungsi, Pengekelan huruf pada setiap komponen, Singkatan dengan proses Pengekelan huruf pertama dan kedua, dan Pengekelan huruf pertama dan ketiga pada komponen

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Audhini Saffanah, Rochmatri Sudrajat, & Syarifah Aeni. (2020). Analisis Penggunaan Singkatan Melalui Jejaring Sosial Whats Application Pada Grup Kazakhstan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3, 115–124.
- Cenderamata, R. C. (2018). Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi. *Metahumaniora*, 8(2), 238. <https://doi.org/10.24198/mh.v8i2.20699>
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.
- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4042–4044. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13888>
- Ejaan yang Disempurnakan (EYD) V Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. (2022). <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/>
- Fuada, S. N., & Setianingrum, V. M. (2024). Manajemen Konvergensi Media Jawa Pos Di Era Digital. *The Commercium*, 8(3), 52–61. <https://doi.org/10.26740/tc.v8i3.63254>
- Jupriono, D. (2022). Pemborosan Kata Ragam Berita Menurut Kajian Bahasa. *Jurnal Kajian Budaya, Bahasa, Dan Sastra*, 2(2), 27–38.
- Khaer, A., Khoir, N., & Hidayati, Y. A. (2021). Senjakala Media Cetak: Tantangan Jurnalisme Cetak di Era Digital. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 324–331. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3080>
- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maria, D. D. Y. K., Sam'ani, S. N. P., Putri, A. A. A., & Sarah, S. (2023). Analisis



- Pengaruh Penggunaan Bahasa Akronim dan Singkatan dari Twitter pada Kehidupan Sehari-hari. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 104–111. <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v3i2.68512>
- Mufrida, F., & Zultiyanti, Z. (2023). Proses Pembentukan Akronim Dan Singkatan Pada Berita Harian Detik.Com. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v7i1.494>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks. *MAJALAH SEMI ILMIAH POPULER KOMUIKASI MASSA Section*, 2(1), 51–64.
- Ramlan, M. (2009). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskripsi*. Karyono.
- Sari, D. K. (2025). *Penggunaan Abreviasi Jenis Kontraksi Dalam Penyampaian Program Kerja Pada Debat Cagub Jabar 2024 Pendahuluan*. 5(1), 348–354.
- Sofyan, A. N., Nur, T., & Kurnia, E. (2024). Akronim Dalam Media Sosial: Suatu Kajian Morfologis. *Journal of Linguistic Phenomena*, 2(2), 36–41. <https://doi.org/10.24198/jlp.v2i2.50973>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yuliana, E. dan S. (2020). PENGARUH KUALITAS PEMBERITAAN TERHADAP TINGKAT PENGUTIPAN BERITA DI MEDIA MASSA LAMPUNG PADA PERUM LKBN ANTARA BIRO PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 1(01), 19–28.